

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Akne Vulgaris atau jerawat adalah penyakit peradangan yang menahun dari folikel pilosebasea dengan etiologi yang multifaktorial, Penyakit ini terjadi karena penyumbatan dan penimbunan bahan keratin yang bisa didapatkan pada daerah muka, leher, dada, punggung yang ditandai dengan terbentuknya suatu komedo, papul, pustul, dan bahkan bisa didapat lesi yang dalam disebut kista atau “*cyst*”(Halim, 1985).

Penyakit Akne Vulgaris bisa didapatkan baik pada pria maupun wanita yang menginjak usia pubertas (~~14~~-17 tahun pada wanita dan ~~16~~-19 tahun pada pria), namun tidak jarang ditemukan pula pada penderita yang usianya lebih lanjut (Harahap, 1998). Penyebab yang mendasari terbentuknya Akne Vulgaris sampai saat belum diketahui secara pasti, namun beberapa peneliti menemukan bahwa penyebab penyakit ini sangat kompleks dan multifaktorial. Berdasarkan data mengenai patogenesis Akne Vulgaris yang dikumpulkan pada tahun-tahun terakhir ini, sudah diakui bahwa pengobatan dan penatalaksanaan kelainan tersebut dapat berlangsung baik. (Halim, 1985).

Pada umumnya pengobatan pada Akne Vulgaris sampai saat ini tidak bisa hanya menggunakan obat tunggal. Obat pilihan untuk masing-masing penderita akan selalu berbeda tergantung dari penderita itu sendiri. Untuk mendapatkan hasil pengobatan yang maksimal diperlukan adanya kerjasama antara penderita dan dokter, kesungguhan penderita untuk berobat, dan dari pihak dokter untuk terus memantau obat yang telah

diberikan. Bila rencana pengobatan tersebut berlangsung baik dan terpadu, maka pengobatan itu biasanya memberikan hasil yang baik (Halim, 1985).

Untuk memahami akne sebagai penyakit dermatosis folikuler serta pengobatannya, terutama pengobatan secara sistemik akan lebih baik untuk mengerti lebih dahulu mengenai anatomi dan fisiologi kelenjar sebacea serta etiologi, patogenesis dan klasifikasi dari penyakit Akne Vulgaris. Pada karya tulis ilmiah ini akan dibahas mengenai pengetahuan mengenai obat-obatan sistemik yang digunakan pada pengobatan Akne Vulgaris.

1.2 Identifikasi Masalah

1. Penyakit Akne Vulgaris merupakan penyakit dermatosis folikuler dengan etiologi yang kompleks, faktor-faktor apa saja yang dapat menyebabkan terjadinya Akne Vulgaris ?
2. Pengobatan Akne Vulgaris terdiri dari topikal dan sistemik. Dan berbagai klasifikasi dan derajat Akne Vulgaris, jenis mana yang paling cocok untuk pengobatan sistemik ?

1.3 Maksud dan Tujuan

Maksud

Memberikan informasi yang kiranya relevan dan aktual dalam pengobatan Akne Vulgaris.

Tujuan

Dengan mengetahui berbagai macam hal tentang etiologi, patogenesis dan klasifikasi dari penyakit Akne Vulgaris, maka dapat diketahui bahwa pengobatan Akne Vulgaris terdiri beberapa tingkat sesuai dengan patogenesisnya. Untuk mendapatkan pengobatan yang baik dari penyakit Akne Vulgaris tidak terbatas

obat topikal dan sistemik saja namun diikuti pula penatalaksanaan lain yaitu perawatan kulit (*Skin Cure*), pengaturan makanan dan tindakan khusus lainnya.

1.4 Metodologi

Dalam karya tulis ilmiah digunakan metodologi studi pustaka .

1.5 Lokasi dan Waktu

Rumah Sakit Immanuel di bulan Juli 2001
